

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan sebagai berikut :

- a. Distribusi frekuensi kejadian COVID-19 pada pasien yang melakukan pemeriksaan *Swab Test PCR* pada bulan Agustus pada 110 responden 54,5% responden belum pernah terinfeksi COVID-19 dan 45,5% responden pernah terinfeksi COVID-19.
- b. Tidak terdapat hubungan antara usia dengan kejadian COVID-19 pada warga Bogor yang melakukan pemeriksaan *Swab Test PCR* pada bulan Agustus ($p=0,157, p>0,05$)
- c. Terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian COVID-19 pada warga Bogor yang melakukan pemeriksaan *Swab Test PCR* pada bulan Agustus ($p=0,000, p<0,05$)
- d. Terdapat hubungan antara komorbid dengan kejadian COVID-19 pada warga Bogor yang melakukan pemeriksaan *Swab Test PCR* pada bulan Agustus ($p=0,025, p<0,05$)
- e. Tidak terdapat hubungan antara penggunaan jenis masker dengan kejadian COVID-19 pada warga Bogor yang melakukan pemeriksaan *Swab Test PCR* pada bulan Agustus ($p=0,210, p>0,05$)
- f. Terdapat hubungan antara frekuensi berkunjung ke tempat umum dengan kejadian COVID-19 pada warga Bogor yang melakukan pemeriksaan *Swab Test PCR* pada bulan Agustus ($p=0,000, p<0,05$)
- g. Terdapat hubungan antara durasi di luar rumah dengan kejadian COVID-19 pada warga Bogor yang melakukan pemeriksaan *Swab Test PCR* pada bulan Agustus ($p=0,000, p<0,05$)

Reynanda Nadhira Rinaldi, 2021

**FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN COVID-19
DI KOTA BOGOR**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

- h. Terdapat hubungan antara penggunaan transportasi publik dengan kejadian COVID-19 pada warga Bogor yang melakukan pemeriksaan *Swab Test PCR* pada bulan Agustus ($p=0,022, p<0,05$)
- i. Terdapat hubungan antara menjaga jarak aman dengan kejadian COVID-19 pada warga Bogor yang melakukan pemeriksaan *Swab Test PCR* pada bulan Agustus ($p=0,000, p<0,05$)
- j. Terdapat hubungan antara kebiasaan disinfeksi dengan kejadian COVID-19 pada warga Bogor yang melakukan pemeriksaan *Swab Test PCR* pada bulan Agustus ($p=0,005, p<0,05$)
- k. Terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian COVID-19 pada warga Bogor yang melakukan pemeriksaan *Swab Test PCR* pada bulan Agustus ($p=0,000, p<0,05$)
- l. Terdapat hubungan antara kebiasaan konsumsi alkohol dengan kejadian COVID-19 pada warga Bogor yang melakukan pemeriksaan *Swab Test PCR* pada bulan Agustus ($p=0,009, p<0,05$).

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang diberikan pada penelitian ini diantaranya :

- a. Bagi warga Bogor selaku responden
Mengurangi frekuensi berkunjung ke tempat umum apabila kegiatan tersebut tidak terlalu penting. Semakin sering responden melakukan kunjungan ke tempat umum maka peningkatan penularan COVID-19 juga meningkat. Selain itu, bagi responden laki-laki diupayakan untuk mengurangi kebiasaan merokok dikarenakan merokok dengan jenis rokok tembakau maupun rokok elektronik dapat menurunkan fungsi imun pada paru-paru.
- b. Bagi peneliti lain
Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan desain studi selain desain studi cross-sectional, karena desain studi cross sectional tidak dapat menjelaskan hubungan sebab akibat karena tidak

ketahui urutan waktu yang jelas antara paparan dengan outcome sehingga, hubungan yang dihasilkan hanya hubungan keterikatan saja